

**BAB IV  
TINJAUAN KASUS**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP  
NY. N P1A0 DI PMB SITI RUSMIATI, S.ST  
TANJUNG LAMPUNG SELATAN**

**Kunjungan I (Post Partum Hari Ke-3)**

Oleh : Rekha Putri Cikmanuna Nursa

Tanggal Pengkajian : 13 Maret 2022

Waktu : 09.00WIB

**A. SUBJEKTIF**

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. N	: Tn. S
Umur	: 21 Tahun	: 22 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Supir
Alamat rumah	: Purwodadi Dalam, Tanjung Sari, Lampung Selatan	
No Hp	: 0813 6872 xxxx	

**Keluhan Utama** : Ibu mengatakan bagian payudaranya terasa nyeri, teraba keras, ibu mengatakan menyusui bayinya hanya saat bayinya menangis.

**1. Riwayat Perkawinan**

Menikah sejak : 2021

Lama perkawinan : 1 tahun

## 2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 14 Tahun  
 Siklus : Tidak teratur  
 Lamanya : 6-7 Hari  
 Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut  
 Sifatnya : cair  
 Desminorea : ada

## 3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
	2022	39 mg	Spontan	bidan	-	pr	3300 gr	49 cm	-	-

## 4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 10 Maret 2022  
 Tempat Persalinan : PMB Siti Rusmiati, S.ST  
 Jenis Persalinan : Spontan

## Lama Persalinan

Kala I : 8 Jam  
 Kala II : 5 Menit  
 Kala III : 10 Menit  
 Kala IV : 2 Jam  
 Plasenta : Lengkap  
 Episiotomi : Tidak dilakukan  
 Perineum : Laserasi drajat 1  
 Perdarahan : -/+ 100cc

## 5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 10 Maret 2022  
BB/PB lahir : 3300 gram / 49 cm  
Jenis kelamin : Perempuan

## 6. Pola kebutuhan sehari-hari

### a. Nutrisi

Frekuensi makan : 3 kali  
Jenis : Nasi, sayur, dan lauk pauk  
Pola minum : Sesuai kebutuhan  $\pm$  8 gelas  
Jenis : Air putih  
Keluhan : Tidak ada

### b. Eliminasi

#### BAK

Frekuensi : 6 kali dalam sehari  
Warna : Jernih

#### BAB

Frekuensi : 1 kali dalam sehari  
Warna : kuning kecoklatan

### c. Mobilisasi

3 hari post partum ibu sudah bisa duduk, berjalan, mengganti popok bayi, menyusui bayi.

### d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu menyusui ketika bayinya menangis  
Posisi menyusui : Duduk

## 7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

## 8. Riwayat Kesehatan

- a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
- b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

## 9. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

## 10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

**OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum	: Baik	
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>	
Keadaan emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 110/80 mmHg	R : 20x/menit
	N : 86x/menit	T : 36,7 <sup>0</sup> C
BB	: 50 kg	
TB	: 150 cm	
IMT	: 22,2 (normal)	
Payudara	: Pembesaran	: ya
	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Rasa nyeritekan	: Ada
	Penilaian SPES	
	Skala Bendungan	: 4/6 Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara.
	Benjolan	: tidak ada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>

TFU : 3 jari di bawah pusat  
 Kontraksi : Baik  
 Perineum : laserasi derajat 1  
 Pengeluaran : *rubra*

### ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny.N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke-3  
 Masalah : Ibu merasa payudara terasa keras dan terasa nyeri pada payudara  
 bendungan ASI dengan skala 4

### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
  - TD : 110/80 mmHg,
  - N : 86 x/menit,
  - R : 20 x/menit,
  - T : 36,7°C, pengeluaran *lochea rubra*,
  - TFU : 3 jari di bawah pusat.
2. Memberikan *inform consent* kepada ibu sebagai pasien yang akan dilakukan asuhan.
3. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa masalah yang dialami oleh ibu adalah bendungan ASI dengan skala 4.
4. Mengevaluasi kemampuan ibu dalam menyusui, ibu telah mampu menyusui bayinya dengan teknik yang benar, namun waktu pemberian ASI hanya pada saat bayi menangis saja.
5. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali *on demand* agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi. Hal pertama yang perlu ibu perhatikan untuk mengetahui kecukupan bayi minum ASI adalah BAK 6 kali sehari.
6. Mengajarkan ibu untuk memakai bra yang menopang payudara.

7. Memberikan edukasi kepada ibu tentang manfaat daun kubis dingin terhadap bendungan ASI.
8. Melakukan kompres payudara dengan daun kubis selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu, 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. (Sesuai daftar tilik).
9. Menjadwalkan kunjungan ulang.

### **CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN I (Pukul 17.00)**

Pada tanggal 13 Maret 2022, pada pukul 17.00 WIB penulis melakukan kunjungan kembali di rumah Ny.N, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada Ny.N, menanyakan apakah Ny.N menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali atau secara *ondemand*, Ny.N mengatakan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Kemudian penulis melakukan evaluasi tehnik menyusui ibu, lalu penulis melakukan pemeriksaan kontraksi uterus dan hasil yang didapatkan baik, kemudian TFU dengan hasil 3 jari dibawah pusat. Setelah itu penulis melakukan asuhan kompres daun kubis dingin pada payudara ibu selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu.

### **Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-4)**

Oleh : Rekha Putri Cikmanuna Nursa  
 Tanggal Pengkajian : 14 Maret 2022  
 Waktu : 09.00WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Keluhan Utama : Ibu mengatakan sudah ada perubahan pada payudara namun masih terasa keras/tegas dan tidak sakit.

### **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil

TTV	: TD : 120/80 mmHg	R : 22x/menit
	N : 84x/menit	T : 36,5 <sup>0</sup> C
Payudara	: Pembesaran	: ya
	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Puting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Rasa nyeritekan	: ada
	Penilaian SPES	
	Skala Bendungan	: 3/6 Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit
	Benjolan	: tidak ada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU	: pertengahan simfisis dan pusat	
Kontraksi	: Baik	
Perineum	: tidak ada laserasi	
Pengeluaran	: <i>Sanguinolenta</i>	

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa	: Ibu N P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Post partum 4 hari
Masalah	: Ibu merasa payudara terasa keras dan tidak sakit bendungan ASI dengan skala 3

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
 

TD	: 120/80 mmHg,
N	: 84 x/menit,
R	: 22 x/menit,
T	: 36,5 <sup>0</sup> C, pengeluaran <i>lochea sanguinolenta</i>

2. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8 gelas/hari atau 2 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *ondemand* atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
4. Memberikan edukasi kepada ibu tentang manfaat daun kubis dingin terhadap bendungan ASI.
5. Memberikan penjelasan pada ibu bahwa skala bendungan ASI sudah berkurang menjadi skala 3.
6. Melakukan kompres payudara dengan daun kubis selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu, 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. (Sesuai daftar tilik).
7. Melakukan dan mengajarkan ibu perawatan payudara pada ibu nifas.
8. Menjelaskan pada ibu untuk menjaga kebersihan daerah vagina.
9. Mengevaluasi bendungan ASI pada payudara ibu.
10. Menjadwalkan kunjungan ulang.

#### **CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN II (Pukul 17.00 WIB)**

Pada tanggal 14 Maret 2022, pada pukul 17.00 WIB penulis melakukan kunjungan ulang di rumah Ny.N, penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada Ny.N, menanyakan apakah Ny.N menyusui bayinya secara *ondemand*, Ny.N mengatakan menyusi bayinya setiap 2 jam sekali. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan kontraksi uterus dan hasil yang didapatkan baik, kemudian TFU dengan hasil pertengahan simfisis dan pusat. Setelah itu penulis melakukan asuhan kompres daun kubis dingin pada payudara ibu selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu. Penulis melakukan dan mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri sebelum mandi.





### ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny.N P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum 5 hari

Masalah : Ibu mengatakan terdapat perubahan pada payudara Bendungan ASI dengan skala 2

### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
  - TD : 110/80 mmHg,
  - N : 86 x/menit,
  - R : 20 x/menit,
  - T : 36,5°C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*
2. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8 gelas/hari atau 2 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *ondemand* atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
4. Memberikan edukasi kepada ibu tentang manfaat daun kubis dingin terhadap bendungan ASI.
5. Memberikan penjelasan pada ibu bahwa skala bendungan ASI sudah berkurang menjadi skala 2.
6. Melakukan kompres payudara dengan daun kubis selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu, 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. (Sesuai daftar tilik).
7. Mengevaluasi asuhan perawatan payudara yang dilakukan ibu saat sebelum mandi.
8. Mengevaluasi bendungan ASI pada payudara ibu.
9. Menjadwalkan kunjungan ulang.

### **CATATAN PERKEMBANGAN III (Pukul 17.00WIB)**

Pada tanggal 15 Maret 2022, pada pukul 17.00 WIB penulis melakukan kunjungan ulang di rumah Ny.N. Mengingatkan pada ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan yang bergizi serta minum air putih 8 gelas/hari atau 2 liter. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada Ny.N, menanyakan apakah Ny.N menyusui bayinya secara *ondemand*, Ny.N mengatakan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan kontraksi uterus dan hasil yang didapatkan baik, kemudian TFU dengan hasil pertengahan simfisis dan pusat. Setelah itu penulis melakukan asuhan kompres daun kubis dingin pada payudara ibu selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu. Penulis mengevaluasi perawatan payudara yang dilakukan oleh ibu sendiri. Menjadwalkan kunjungan ulang.

### **Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-6)**

Oleh : Rekha Putri Cikmanuna Nursa  
 Tanggal Pengkajian : 16 Maret 2022  
 Waktu : 09.00WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Keluhan Utama : Ibu mengatakan payudara sudah membaik, dan payudara sudah lembut tidak keras.

### **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit  
           N : 84x/menit T : 36,4<sup>0</sup>C  
 Payudara : Pembesaran : ya  
           Simetris : ya, kanan dan kiri  
           Putting susu : menonjol

	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Rasa nyeritekan	: tidak ada
	Penilaian SPES	
	Skala Bendungan	: 1/6 Payudara halus, lembut dan tidak ada perubahan pada payudara.
	Benjolan	: tidak ada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>sanguinolenta</i>

### ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ny.N P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Post partum 6 hari
Masalah	: Tidak ada

### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik  
 TD: 120/80 mmHg,  
 N : 84 x/menit,  
 R : 23 x/menit,  
 T : 36,4°C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*
2. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8 gelas/hari atau 2 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
4. Memberikan edukasi kepada ibu tentang manfaat daun kubis dingin terhadap bendungan ASI.
5. Memberikan penjelasan pada ibu bahwa skala bendungan ASI sudah berkurang menjadi skala 1 atau payudara ibu sudah tidak terjadi bendungan ASI.

6. Melakukan kompres payudara dengan daun kubis selama 20-30 menit atau sampai daun kubis layu, 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. (Sesuai daftar tilik).
7. Mengevaluasi asuhan perawatan payudara yang dilakukan ibu saat sebelum mandi..
8. Mengevaluasi bendungan ASI pada payudara ibu.
9. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perkembangan lambung bayi agar ibu tidak merasa gelisah tentang pemenuhan nutrisi bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan terlihat lebih tenang.
11. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikan susu formula. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mengatakan akan mengusahakan ASI eksklusif untuk bayinya.
12. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan, dan mengedukasi ibu untuk makan makanan gizi seimbang, seperti ikan daging susu dan sayuran hijau terutama sayur daun katu dan kelor serta buah- buahan. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.